

ABSTRAK

Pemberitaan kasus dugaan pemerasan dan gratifikasi yang menjerat ketua KPK Firli Bahuri menjadi sorotan di masyarakat. Tempo.co menjadi salah satu media yang secara masif mempublikasikan berita kasus dugaan pemerasan dan gratifikasi ketua KPK. Tempo.co melakukan pembingkai berita dengan mengkonstruksi isu-isu yang muncul menjadi sebuah berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai berita media *online Tempo.co* dalam mendefinisikan masalah (*define problem*), memperkirakan masalah (*diagnose causes*), menekankan penilaian moral (*make moral judgement*), dan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer melalui studi dokumentasi melalui tiga teks berita Tempo.co edisi 26 November 2023, 4 Juni 2024, dan 19 Juli 2024. Dan pengumpulan data sekunder melalui wawancara dua informan, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini memberikan gambaran pembingkai berita yang dilakukan *Tempo.co* dalam tiga berita kasus dugaan pemerasan dan gratifikasi ketua KPK. Dimana dalam pendefinisian masalah *Tempo.co* cenderung melihat kasus korupsi Ketua KPK sebagai permasalahan hukum, dan menjadi penyebab masalah adalah tidak adanya kejelasan lanjutan proses penanganan dan putusan hukum, sedangkan penilaian moral yang diberikan merujuk pada tindakan polisi yang tidak melakukan tindakan penahanan terhadap tersangka dugaan pemerasan dan gratifikasi, dan penyelesaian yang ditekankan *Tempo.co* berfokus pada lanjutan proses hukum yang dijanjikan oleh pihak kepolisian dalam kasus dugaan pemerasan dan gratifikasi ketua KPK Firli Bahuri.

Kata Kunci : *Framing, Ketua KPK, Media Online, Pemerasan dan Gratifikasi, Tempo.co.*

ABSTRACT

The news of the alleged extortion and gratification case that ensnared KPK chairman Firli Bahuri was in the spotlight in the community. Tempo.co is one of the media that massively publishes news of the alleged extortion and gratification case of the KPK chairman. Tempo.co frames the news by constructing the issues that arise into news. This study aims to determine the news framing of Tempo.co online media in defining problems (define problems), estimating problems (diagnose causes), emphasizing moral judgments (make moral judgments), and problem solving (treatment recommendations). The research method used in this research is a qualitative method with a framing analysis approach. The data collection techniques used in this research are primary data collection through documentation studies through three Tempo.co news texts in the November 26, 2023, June 4, 2024, and July 19, 2024 editions. And secondary data collection through interviews with two informants, and literature study. The results of this study provide an overview of the news framing carried out by Tempo.co in the three news stories of the alleged extortion and gratification of the KPK chairman. Where in defining the problem Tempo.co tends to see the KPK chairman's corruption case as a legal problem, and the cause of the problem is the lack of clarity on the continued handling process and legal decisions, while the moral judgment given refers to police actions that do not take detention actions against suspects of alleged extortion and gratification, and the settlement emphasized by Tempo.co focuses on the continued legal process promised by the police in the case of alleged extortion and gratification of KPK chairman Firli Bahuri.

Keywords: Chairman of the KPK, Extortion and Gratuity, Framing, Online Media, Tempo.co.